Pj. Bupati Andriyanto Stimuli Masyarakat Lakukan Mitigasi Bencana Kekeringan Dengan Manfaatkan Air Bekas Wudhu

Rabu, 17 Juli 2024

Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto, mendorong masyarakat untuk memanfaatkan potensi di lingkungan mereka dalam mitigasi bencana, terutama kekeringan. Salah satu caranya adalah menampung air bekas wudhu dari masjid dan surau ke dalam sumur. Air ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, khususnya saat musim kemarau.

Andriyanto menekankan pentingnya pencegahan bencana secara kolektif untuk meminimalisir kerugian. Ia juga mengusulkan pemanfaatan air bekas wudhu untuk membudidayakan ikan, yang dapat menjadi sumber protein bagi masyarakat dan meningkatkan nilai ekonomi.

Program ASTA CITA dari Presiden dan Wapres terpilih, yang fokus pada mitigasi bencana, dapat menjadi acuan untuk implementasi program ini. Pj. Bupati juga meminta masyarakat di daerah rawan bencana untuk meningkatkan kapasitas dalam menghadapi bencana.

Dalam upaya meningkatkan ketangguhan desa, Andriyanto menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah dan berbagai pihak. Kecamatan Winongan dan Rejoso, yang telah menjadi pilot project Kecamatan Tangguh Bencana (KENCANA), telah meraih penghargaan dari Kementerian Dalam Negeri.

Penilaian Ketangguhan Desa menjadi fokus utama dalam upaya pencegahan bencana, dengan menekankan peran Camat dalam KENCANA untuk mewujudkan desa yang tangguh terhadap bencana. Pj. Bupati juga mengajak masyarakat untuk menerapkan program ini, terutama dalam budidaya ikan, guna meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.